

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam penerapan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran SKI terhadap ketercapaian kompetensi dasar di SMP Islam Wates Tanjung Gresik. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kemampuan guru dalam mengelola model pembelajaran CIRC diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran CIRC selama tiga kali pertemuan termasuk kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC selama tiga kali pertemuan yaitu: sebesar 3,72 yang berarti sangat baik. Dengan kata lain guru dapat membantu peserta didik menjadi lebih antusias dan berpusat pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2. Berdasarkan analisis aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran kooperatif dapat diketahui bahwa, aktivitas peserta didik tergolong aktif. Hal ini dapat diketahui dari jumlah rata – rata aktivitas peserta didik selama tiga pertemuan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata aktivitas tidak aktif peserta didik kurang dari aktivitas aktif peserta didik (  $3,0 < 7,0$ ) ini menunjukkan bahwa peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran model CIRC.
3. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar pada pelajaran SKI. Disini dapat dilihat dari rata-rata prosentase ketercapaian kompetensi dasar skor pre test

adalah 74,07 % sedangkan rata – rata prosentase ketercapaian skor post test adalah 92,59% meningkat dari rata – rata prosentase ketercapaian skor pre test. Hanya ada dua peserta didik yang belum tercapai dikarenakan belum bisa menguasai materi sedangkan untuk 25 peserta didik yang lain prosentase ketercapaian belajarnya meningkat. Karena telah menguasai materi, hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC yang digunakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan rata – rata prosentase ketercapaian skor hasil belajar peserta didik.

4. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan perhitungan uji t dua sample berpasangan ( *Paired Sample T-test*) pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan 0,05 (5%) sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak / arah (sig.2-tailed) maka harga  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh = 2,145. Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( 4,306 > 2,145). maka *Ho ditolak dan Ha diterima*, dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap ketercapaian kompetensi dasar di SMP Islam Wates Tanjung Gresik.

## **B. Saran**

Demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai seorang pendidik yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik proses belajar mengajar, diharapkan terus memperkaya diri dengan pengetahuan tentang berbagai macam metode mengajar, mengingat tentang berbagai macam metode mengajar, mengingat dalam upaya untuk menransfer pengetahuan dan nilai – nilai dalam diri peserta didik.

2. Kepada pihak guru atau pendidik khususnya guru agama diharapkan dalam mengajar dan mendidik peserta didik tidak hanya untuk pencapaian materi saja tetapi juga harus memperhatikan pencapaian kognitif, afektif dan psikomotorik.
3. Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya mengutamakan keaktifan peserta didik. Oleh sebab itulah guru harus memilih metode – metode yang sekiranya bisa membuat peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar.
4. Guru dapat menerapkan model pembelajaran CIRC pada pokok bahasan lain atau bahkan pada materi pelajaran selain SKI yang sesuai dengan karakteristik model pembelajaran CIRC.